SIMULASI PERANCANGAN DENAH VIRTUAL REALITY DAN DIGITAL SIGNAGE DI MALL

Zigrozora Krishy Aldodhery¹, Mungki Astiningrum², Rawansyah³

¹²³ Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang ¹ zigrozora@gmail.com, ² mama.zahra@gmail.com, ³ rawansyah@yahoo.com

Abstrak

Malang *Town Square* (Matos) merupakan salah satu *mall* di Malang yang mempunyai bangunan besar, luas, dan mempunyai banyak toko di setiap lantai. Dengan banyaknya toko yang terdapat di Matos, pengunjung akan kesulitan untuk mencari toko yang akan dituju. Salah satu cara mengatasinya adalah dengan membuat *virtual reality* pada Matos dimana pengunjung seakan-akan menjelajahi Matos dengan tampilan 3-Dimensi (3D) dan dapat melakukan pencarian toko yang ingin dituju.

Media promosi adalah salah satu komponen penting untuk mempromosikan suatu produk kepada konsumen. Agar membuat media promosi menjadi lebih menarik bagi konsumen, salah satu caranya adalah dengan menampilkan dengan teknologi baru yaitu digital signage. Konten pada digital signage akan diklasifikasi dan diarahkan sesuai dengan demographic audience dan dibagi menjadi 2 kategori yaitu menurut umur dan jenis kelamin pengunjung. Fitur digital signage ditampilkan dengan cara screen saver yaitu jika website tidak sedang digunakan (idle) maka digital signage akan muncul dan jika website digunakan akan menutup.

3D modelling dibuat menggunakan Google SketchUp dan Unity 3D sebagai game engine untuk membuat lingkungan virtual yang kemudian di-build ke web agar dapat dijalankan pada website dengan plugin Unity Web Player. Kemudian virtual reality akan digabung dengan hasil pembuatan website dan digital signage yang dapat di-manage oleh admin yang berguna untuk menampilkan dan mengolah data. Aplikasi ini sudah diujicobakan pada beberapa pengguna dengan mengunggah ke web hosting. Berdasarkan hasil ujicoba tersebut dapat disimpulkan bahwa website ini dinilai dengan sangat baik, desain aplikasi menarik, serta informasi yang disajikan menarik dan informatif.

Kata Kunci: simulasi, Virtual Reality, Digital Signage, mall

1. Pendahuluan

Pusat perbelanjaan adalah sekelompok penjual eceran dan usahawan komersi lainnya yang merencanakan, mengembangkan, mendirikan, memiliki dan mengelola sebuah properti tunggal (Septiadi, 2009). Malang *Town Square* (Matos) yang terletak di kota Malang merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang dikunjungi masyarakat Malang maupun luar kota. Matos terdiri dari 3 lantai dan terdapat banyak gerai di dalamnya. Banyaknya gerai yang terletak di 3 lantai tersebut membuat pengunjung yang malas atau dikejar waktu untuk membeli suatu kebutuhan akan sangat kesusahan untuk mencari gerai yang dituju.

Saat ini belum ada layanan atau suatu aplikasi yang berbentuk *virtual reality* untuk denah pada Malang *Town Square. Virtual reality* adalah lingkungan tiruan yang diciptakan dengan perangkat keras dan perangkat lunak computer dan disajikan kepada pemakai sehingga pemakai tersebut merasakan seperti dalam lingkungan nyata (Suyanto, 2005).

Website simulasi perancangan denah virtual reality dan digital signage di mall akan dibuat agar bisa menarik pengunjung untuk bisa menjelajahi Matos. Website ini memberikan informasi apa saja tentang gerai yang dituju. Tampilan pemetaan denah Matos berbentuk 3D, jadi seakan-akan pengunjung yang mengoperasikannya selayaknya bermain game untuk menjelajahi gerai yang ada di Matos. Dengan

tampilan 3D diharapkan bisa membuat pengunjung lebih tertarik dan menarik lebih banyak pengunjung lagi ke Matos.

Banyak produk-produk di dunia ini yang bersaing dan memasang iklannya di mall. Salah satu pemasangan iklan di *mall* yang sudah canggih saat ini adalah *digital signage*. *Digital signage* adalah media iklan dimana isi dan pesan ditampilkan pada layar elektronik dan iklan dapat diubah dengan otomatis dan dengan waktu yang dapat diatur (Schaeffler, 2008).

Fitur digital signage muncul pada saat aplikasi tidak dipakai (idle) sehingga bisa menjadi media promosi bagi produk-produk di Matos. Selain itu terdapat pengklasifikasian iklan dengan demographic audience agar konten dari toko-toko dan iklan yang ditampilkan sesuai dengan umur dan jenis kelamin pengunjung/pengguna yang sedang mengakses website. Untuk memanajemen iklan yang hanya membayar atau terikat kontrak terbatas, maka dibuat juga sistem administrasi untuk memanajemen iklan yang sudah habis masa kontraknya. Agar iklan bisa menyebar luas, maka aplikasi ini dapat diakses dimana saja melalui website sehingga bisa juga menjadi salah satu strategi untuk promosi pada digital signage di Matos.

Hasil yang diharapkan adalah sebuah website interaktif untuk pengunjung yang dapat menampilkan informasi tentang Malang Town Square yang ditampilkan secara informatif dan visual. Digital

signage akan tampil seperti screen saver pada komputer jika komputer tidak sedang digunakan (idle).

2. Metode

2.1 Metodologi Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan waterfall sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

i) Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung melalui pengamatan di lapangan dan wawancara langsung (jika diperlukan) untuk menemukan atau mengindentifikasi masalah yang ada. Pembuatan kuesioner kebutuhan aplikasi yang disebar kepada pihak manajemen Matos sebagai analisa untuk mengetahui apakah aplikasi dibutuhkan atau tidak.

ii) Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari atau menentukan landasan teori yang berkesusuaian bagi penyusunan skripsi ini. Penulis membaca, memahami, mengutip, dan membuat kesimpulan dari buku-buku, jurnal maupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pencarian dari beberapa situs internet untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan hal-hal yang dibahas.

b. Analisis

Analisis dilakukan dengan menganalisa hasil kuesioner kebutuhan aplikasi untuk Matos, menganalisa bagaimana cara menampilkan konten toko dan iklan sesuai dengan umur dan jenis kelamin pengunjung/pengguna website dengan cara demographic audience, dan menganalisa hasil kuesioner penilaian website.

c. Perancangan Sistem

i) Perancangan 3D modelling

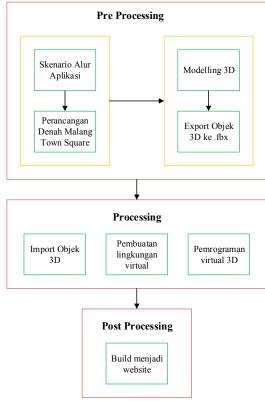
Perancangan 3D *modelling* merupakan tahapan-tahapan *modelling* objek 3D yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perancangan denah Malang *Town Square* dan perancangan *asset* yang ditampilkan pada gambar 2.1 yaitu arsitektur sistem pada 3D *Modelling*.

ii) Perancangan Desain Sistem Website

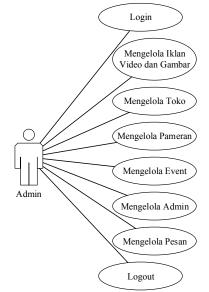
Perancangan desain sistem website meliputi use case diagram admin yang ditampilkan pada gambar 2.2, use case diagram pengguna yang ditampilkan pada gambar 2.3 dan Data Flow Diagram (DFD).

iii) Perancangan Database

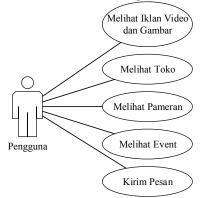
Perancangan *database* merupakan rincian isi tabel yang ada pada *database website* Matos yang dibuat dengan membuat *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).



Gambar 2.1 Arsitektur Sistem Pada 3D Modeling



Gambar 2.2 Use Case Diagram Admin



Gambar 2.3 Use Case Diagram Pengguna

d. Implementasi Sistem

Dari perancangan sistem yang telah didapat, tahap berikutnya diimplementasikan dengan membuat obyek 3D yang dibuat dengan *Google SkecthUp* 2014 lalu diekspor ke dalam file yang berekstensi *filmbox* (.fbx) agar dapat diimpor ke dalam aplikasi *Unity* 3D dalam pembuatan lingkungan *virtual*. Hasil pembuatan *virtual* di dalam aplikasi *Unity* 3D di-*build* ke web agar bisa dijalankan di dalam *browser*. Untuk membuka *file* di *Unity* 3D yang sudah di-*build* ke *website* harus meng-*install plugin Unity Web Player*.

Pada pembuatan halaman pengunjung dan admin pada website, dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Proses pembuatan manajemen digital signage atau iklan menggunakan javascript agar bisa muncul seperti screen saver.

e. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *BlackBox Testing*. *BlackBox Testing* memberikan hasil tes kesesuaian aplikasi dengan fungsi atau kemampuan sistem secara fungsional.

BlackBox Testing berusaha menemukan kesalahan yang termasuk kategori dibawah ini :

- i) Fungsi-fungsi yang hilang atau tidak benar.
- ii) Kesalahan pada design interface.
- iii) Kesalahan pada performance.
- iv) Kesalahan pada inisialisasi dan terminasi.

Jika sudah tidak ditemukan kesalahan pada seluruh fungsi, *website* akan di-upload ke dalam *web hosting* agar bisa diakses secara *online*.

Untuk melakukan analisa dilakukan pengujian di beberapa *browser* apakah hasil yang diharapkan sesuai dan menghasilkan tampilan yang konsisten. Setelah itu akan dilakukan pengujian terhadap pengunjung/user dan memberikan kuesioner penilaian website.

2.2 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Komputer/laptop.
- b. Windows 8.1.
- c. Google SketcUp 2014 untuk membuat desain 3D denah Malang Town Square.
- d. *Unity* 3D untuk membuat *virtual reality* pada Malang *Town Square*.
- e. Apache Webserver dan XAMPP sebagai web server.
- f. MySQL sebagai DBMS untuk database.
- g. Bahasa pemrograman PHP.
- h. Sublime 3 sebagai text editor.
- i. Web hosting untuk dapat mengakses website secara online.

3. Hasil

Website yang dihasilkan mempunyai 2 halaman utama yang tidak berhubungan yaitu halaman pengunjung dan halaman administrator. Halaman tidak dihubungkan karena pengunjung tidak berhak untuk mengakses, mendaftar, dan masuk ke dalam halaman administrator. Pengunjung hanya bisa mengakses halaman utama yang berisi informasi-informasi yang berkaitan dengan Malang *Town Square*. Pengunjung dapat melihat informasi yang ada dan memberikan komentar atau pesan kepada admin melalui website.

Sedangkan halaman admin hanya bisa diakses oleh admin yang sudah terdaftar yaitu pihak manajemen Malang *Town Square*. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mengubah, dan menghapus data. Admin mempunyai autorisasi untuk mengubah dan menghapus data tertentu untuk mengurangi *human error* atau kejadian yang tidak diinginkan. Admin juga dapat mencetak detail iklan dan grafik untuk dijadikan sebagai laporan.

Berikut ini adalah beberapa tampilan aplikasi yang telah dibuat :

a. Halaman Utama Pengunjung Malang Town Square Virtual Mall INDAH



Gambar 3.1 Tampilan Halaman Utama Pengunjung

Halaman utama pengunjung ini dapat diakses oleh pengunjung yang menampilkan *slide* gambar Malang *Town Square* dan pilihan menu-menu utama website.

b. Halaman Virtual Reality



Gambar 3.2 Tampilan Saat *Virtual Reality* Dijalankan

Tampilan halaman *virtual reality* diatas adalah saat pengunjung menjalankan *virtual reality* pada Malang *Town Square*.

c. Halaman Saat Iklan Muncul (Idle)



Gambar 3.3 Tampilan Saat Iklan Muncul (*Idle*)

Halaman saat iklan atau *digital signage* muncul (*idle*) akan ditampilkan secara penuh pada halaman tersebut. Iklan muncul jika *website* tidak sedang digunakan (*idle*). Jika halaman digunakan kembali maka tampilan iklan akan tertutup.

d. Halaman Kontak Kami



Gambar 3.4 Tampilan Halaman Kontak

Halaman kontak kami dapat mengirimkan pesan kepada admin yang dilakukan oleh pengunjung, sehingga pengunjung dapat berhubungan langsung dengan admin. Selain halaman kontak kami, terdapat di setiap toko, pameran, dan *event* yang memiliki fitur mengirim pesan. Saat mengirim pesan, otomatis akan mengirim email ke email pengisi.

e. Halaman Login Admin



Gambar 3.5 Tampilan Halaman Login Admin

Halaman *login* admin digunakan untuk masuk ke halaman utama administrator.

f. Halaman Utama Admin



Gambar 3.6 Halaman Utama Admin

Halaman utama admin menampilkan statistik data pengunjung yang ditampilkan secara grafik dan tabel. Statistik data pengunjung dapat langsung dicetak, diunduh menjadi gambar atau pdf.

4. Pembahasan

4.1 Analisa Kebutuhan Website

Kuesioner kebutuhan *website* terdiri dari 9 pertanyaan dan disebar ke 10 responden yaitu manajemen Malang *Town Square*. Setiap pertanyaan pada kuesioner mempunyai format jawaban 2 pilihan yaitu 'Ya' atau 'Tidak' disertai dengan alasan responden (tidak wajib diisi).

Berikut ini adalah daftar 10 pertanyaan pada kuesioner kebutuhan website:

- i) Apakah dibutuhkan media informasi yang informatif dan menarik agar pengunjung Malang *Town Square* lebih tertarik menggunakannya?
- ii) Apakah dibutuhkan *website* yang memiliki fitur denah dan bentuk 3-Dimensi (3D) pada Malang *Town Square*?
- iii) Apakah dengan adanya fitur denah dan bentuk 3-Dimensi pada Malang *Town Square* akan menarik pengguna atau pengunjung untuk menggunaknnya?
- iv) Apakah dengan adanya fitur denah dan bentuk 3-Dimensi pada Malang *Town Square* akan mempermudah pengguna atau pengunjung untuk menjelajahi Malang Town Square?
- v) Apakah dibutuhkan suatu teknologi baru yang dapat menampilkan iklan dengan model yang lebih menarik?
- vi) Jika dibutuhkan, apakah dengan teknologi tersebut akan membuat lebih banyak iklan yang ingin mempromosikan di Malang *Town Square*?
- vii) Apakah dengan mengembangkan teknologi tersebut dengan cara menampilkan di internet akan lebih menarik?
- viii) Apakah dengan adanya teknologi baru untuk menampilkan iklan tersebut akan membantu dan memperluas proses promosi iklan yang ada di Malang *Town Square*?
- ix) Apakah dengan menampilkan iklan tersebut dengan teknologi yang baru akan menarik pengguna dan pengunjung untuk membaca atau melihat iklan yang tampil?

Hasil dari kuesioner kebutuhan *website* sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Kebutuhan Website

		Pertanyaan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Responden	1	a	a	a	a	a	a	a	a	a		
	2	a	a	a	×	a	×	a	a	×		
	3	a	a	a	a	a	a	a	a	a		
	4	a	a	a	a	a	a	a	a	a		
	5	a	a	a	a	a	a	a	a	a		
	6	a	a	a	a	a	a	a	a	a		
	7	a	a	a	a	a	a	a	a	a		
	8	a	a	a	a	a	a	a	a	a		
	9	a	a	a	×	a	a	a	a	×		
	10	a	a	a	×	a	×	a	a	a		
Totala		10	10	10	7	10	8	10	10	8		
Total ×		0	0	0	3	0	2	0	0	2		

Keterangan:

a= Responden menjawab 'Ya'

× = Responden menjawab 'Tidak'

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan dari hasil kuesioner kebutuhan *website* bahwa dibutuhkan *website* Matos yang lebih menarik, interaktif, dan informatif yaitu dengan membuat pemetaan denah Matos secara 3D dan media promosi dengan teknologi baru

Media promosi dengan teknologi baru salah satunya adalah digital signage. Untuk menambah menarik lagi dan interaktif maka digital signage dibuat sedemikian rupa seperti screen saver pada website.

4.2 Analisa Pengujian Fungsional

Pada pengujian fungsional dilakukan dengan cara upload ke web hosting sehingga bisa diakses secara online. Setelah itu website diujikan di beberapa browser pada sistem operasi Windows 8.1. Browser sudah harus ter-install plugin unity web player untuk dapat mengakses virtual reality dan plugin flash player yang terbaru untuk menampilkan iklan video. Browser yang digunakan adalah Google Chrome, Mozilla Firefox, Internet Explorer, Opera, Comodo Dragon, dan Safari. Performa virtual reality dan digital signage juga tergantung dengan spesifikasi hardware komputer/laptop dan kecepatan koneksi internet pengguna.

Setelah di uji coba di beberapa *browser* pada sistem operasi Windows 8.1, *browser* Google, Chrome, Mozilla Firefox, Internet Explorer, Opera, dan Comodo Dragon memiliki kualitas tampilan yang sama, konsisten, dan semua fungsi berjalan semua tanpa ada *error*.

Sedangkan pada *browser* Safari di sistem operasi Windows 8.1 pada saat screen saver berupa digital signage muncul dan pada saat website digunakan, screen saver tidak menutup. Selain itu suara menu navigasi pada website juga tidak bisa keluar. Itu dikarenakan browser Safari lebih optimal digunakan pada sistem operasi iOS. Pengujian browser Safari dilakukan juga pada sistem operasi Mac OS X yang dilakukan oleh pengguna dan hasilnya memiliki kualitas tampilan yang baik dan semua fungsi berjalan lancar tanpa ada error.

4.3 Analisa Pengujian Kegunaan

Pengujian kegunaan dilakukan dengan membuat kuesioner penilaian penggunaan aplikasi untuk mengukur tingkat kemudahan operasional aplikasi, kepuasan pengguna, dan penilaian *desain interface* aplikasi.

Kuesioner dibagi menjadi beberapa kriteria penilaian dengan 5 opsi jawaban dan cara menjawabnya adalah memilih salah satu dari lima penilaian yaitu sangat baik (SB) dengan nilai 5, baik (B) dengan nilai 4, cukup baik (CB) dengan nilai 3, kurang baik (KB) dengan nilai 2, dan sangat kurang baik (SKB) dengan nilai 1.

Pengujian dilakukan kepada 20 orang. Terdiri dari 19 orang mengakses menggunakan sistem operasi Windows dengan *browser* Google Chrome dan 1 orang mengakses menggunakan sistem operasi Mac OS X dengan *browser* Safari. Berikut merupakan hasil kuesioner penilaian *website* seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Penilaian Website

No.	Kriteria Penilaian	Hasil						
	Kecepatan Akses Website							
1.	1.1 Membuka tampilan awal	Baik (75%)						
	(Home)							
	1.2 Membuka konten/isi	Baik (70%)						
	1.3 Kecepatan pencarian informasi	Baik (55%)						
	(search)							
	1.4 Kecepatan dalam memberikan	Baik (50%)						
	respon ketika memproses							
	sesuatu							
	Kualitas Interaksi (<i>Usability</i>)							
	2.1 Kemudahan	Baik (70%)						
	interaksi/pengoperasian dengan							
	website (user friendly)							
	2.2 Website memberikan umpan	Baik (60%)						
	balik (<i>feedback</i>) yang jelas							
	ketika memproses sesuatu							
	2.3 Kemudahan memberikan	Baik (60%)						
	komentar pada admin							
	2.4 Desain <i>interface</i>	Sangat baik						
2.		(30%),						
		Baik (30%),						
		Cukup Baik						
		(30%)						
	2.5 Tampilan <i>website</i> konsisten dan	Baik (65%)						
	memiliki nuansa yang sama							
	2.6 Tata letak konten (<i>layout</i>)	Baik (50%)						
	2.7 Struktur menu dan navigasi	Baik (65%)						
	2.8 Warna teks	Baik (70%)						
	2.9 Jenis huruf yang digunakan pada	Baik (90%)						
	halaman website mudah dibaca							
	Konten/Isi	T						
	3.1 Bahasa yang digunakan mudah	Baik (40%)						
3.	untuk dipahami							
	3.2 Kemudahan dalam pencarian	Baik (60%)						
	informasi							
	3.3 Dapat mencari informasi yang	Cukup Baik						
	dibutuhkan pengunjung dengan	(50%)						
	cepat dan mudah							

	3.4 Informasi yang ditampilkan jelas	Baik (45%)					
	dan lengkap						
	3.5 Informasi yang ditampilkan	Baik (55%)					
	bermanfaat bagi pengunjung						
	3.6 Kualitas informasi yang	Baik (65%)					
	ditampilkan						
	3.7 Informasi yang ditampilkan	Baik (80%)					
	menarik pengunjung						
	Virtual Reality						
	4.1 Kecepatan menampilkan 3D	Baik (40%)					
	4.2 Petunjuk penggunaan virtual	Baik (55%)					
	reality						
	4.3 Desain 3D model pada Malang	Baik (40%)					
	Town Square						
	4.4 Kemiripan 3D model dengan	Cukup Baik					
4.	Malang <i>Town Square</i> yang asli	(45%)					
	4.5 Kemudahan dalam menjelajahi	Baik (60%)					
	3D						
	4.6 Tata letak informasi pada	Baik (50%)					
	gerai/toko						
	4.7 Kemudahan dibaca, dimengerti,	Baik (65%)					
	dan dipahami (informasi) pada						
	gerai/toko						
5.	Digital Signage (Iklan)						
	5.1 Kecepatan menampilkan iklan	Baik (50%)					
	(screen saver)						
	5.2 Kecepatan pergantian dari iklan	Baik (50%)					
	satu ke iklan lainnya						
	5.3 Tata letak digital signage	Baik (65%)					
	Penggunaan Platform						
6.	6.1 Dukungan browser	Baik (60%)					
	6.2 Dukungan sistem operasi	Baik (65%)					

Keterangan : Hasil yang dicantumkan merupakan prosentase terbanyak dari responden di setiap kriteria penilaian

Dapat disimpulkan bahwa penilaian responden/user terhadap website Malang Town Square secara umum adalah baik.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Website simulasi perancangan denah vitrual reality dan digital signage di mall yang dibuat memberikan hiburan dan kemudahan bagi pengguna atau pengunjung karena dengan adanya fitur virtual reality membuat pengguna dapat seolah-olah menjelajahi dan merasakan suasana lingkungan yang ada pada Malang Town Square.
- b. Aplikasi simulasi perancangan denah *vitual reality* dan *digital signage* di *mall* yang dibuat menampilkan teknologi baru di bidang periklanan

- yaitu screen saver yang di dalamanya terdapat konten digital signage (iklan) berbasis website.
- c. Hasil respon dari pengguna terhadap website Malang Town Square menunjukkan bahwa sudah dapat memvisualisasikan lingkungan pada Malang Town Square, desain aplikasi menarik, serta informasi yang disajikan cukup menarik dan informatif.

5.2 Saran

Saran yang didapat untuk mengembangkan aplikasi ini menjadi lebih baik lagi antara lain adalah:

- a. Pengembangan website virtual reality dan digital signage ke platform yang lain, seperti iOS, Android, dan Windows Phone.
- b. Pembuatan *augmented virtuality* untuk 3D *modelling*-nya sebagai media promosi agar menjadi lebih menarik.

Daftar Rujukan

Afida, Rila Mawwala, Achmad Basuki, Rizky Yuniar Hakkun. (2014): 3D Virtual Tour Situs Sejarah Candi Jago Kabupaten Malang Berbasis Android. Tugas Akhir. Teknik Informatika, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. Surabaya.

Schaeffler, Jimmy. (2008): Digital Signage: Software, Networks, Advertising, and Displays: A Primer for Understanding the Bussiness. Focal Press, Burlington.

Septiadi, Hendrian. (2009): Mal dan Apartemen di Jakarta Barat. Tugas Akhir. Teknik Arsitektur, Universitas Bina Nusantara. Jakarta.

Suyanto, M. (2005): Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Suyanto, M. (2005): Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis. Penerbit Andi, Yogyakarta.